

HUBUNGAN LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN

Norhayati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Email: : yatik.lmj15@gmail.com

ABSTRACT

Food and beverage companies are companies that continue to grow. The need for food and drink is always needed by the community all the time. To meet the needs of the community, food and beverage companies must be able to compete with other companies both nationally and internationally. The purpose of this study was to determine the effect of leverage and liquidity ratios on the profitability of food and beverage manufacturing companies listed on the IDX in the 2017-2021 period. The leverage ratio is measured using the Debt to Equity Ratio (DER), the liquidity ratio is measured using the Current Ratio (CR). While Profitability is measured using Return On Equity (ROE). The population in this study were all food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX. While the sample was selected by purposive sampling method. The research method used is multiple linear regression. The results of the study show that the Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) simultaneously affect the Return On Equity (ROE). The results of multiple linear regression tests partially show that the Debt to Equity Ratio (DER) has a significant effect on Return On Equity (ROE). while the Current Ratio (CR) has no significant effect on Return On Equity (ROE).

Keywords: Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE).

ABSTRAK

Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang terus bertumbuh. Kebutuhan akan makanan dan minuman selalu dibutuhkan masyarakat sepanjang waktu. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, perusahaan makanan dan minuman harus mampu bersaing dengan perusahaan lain baik skala nasional maupun internasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021. Rasio leverage diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), rasio likuiditas diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR). Sedangkan Profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Equity (ROE). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Sedangkan sampel dipilih dengan metode purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) secara Bersama-sama berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE). Hasil uji regresi linear berganda secara parsial menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE). sedangkan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE).

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis semakin tahun menjadi semakin ketat. Setiap perusahaan berbondong-bondong untuk mempertahankan kelangsungan hidup mereka ditengah-tengah sengitnya persaingan bisnis. Berdirinya sebuah perusahaan memiliki dua tujuan yaitu menghasilkan laba dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. pada umumnya, perusahaan harus memilih salah satu dari kedua tujuan tersebut. Perusahaan yang berorientasi pada laba maka mereka akan cenderung mengabaikan bahwa perusahaan memiliki pesaing dan harus mampu bertahan hidup. Sebaliknya, perusahaan yang mementingkan kelangsungan hidup perusahaan, mereka cenderung melakukan berbagai cara untuk bertahan hidup meskipun laba yang mereka peroleh tidak terlalu tinggi.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang terus bertumbuh. Kebutuhan akan makanan dan minuman selalu dibutuhkan masyarakat sepanjang waktu. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, perusahaan makanan dan minuman harus mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan baik skala nasional maupun internasional. Seperti yang diketahui, saat ini perusahaan asing sudah memulai memasuki Indonesia. Sehingga perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja mereka agar dapat bersaing dan mendapat kepercayaan masyarakat. Perusahaan sektor makanan dan minuman harus dapat memberikan inovasi-inovasi yang kreatif untuk menarik konsumen dan mendapatkan laba setinggi mungkin. Laba yang tinggi dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis maupun mensejahterakan para pemegang saham perusahaan.

Laba bersih berasal dari pendapatan perusahaan dikurangi dengan beban-beban yang dikeluarkan oleh perusahaan selama satu periode. Untuk meningkatkan laba perusahaan dituntut untuk meminimalisir beban-beban operasional perusahaan. oleh karena itu, perusahaan yang baik harus mampu mengelola modal menjadi sebuah laba.

Modal merupakan jantung dari setiap bisnis yang dijalankan oleh seseorang. Sebuah perusahaan bisa berdiri apabila memiliki modal. Tanpa adanya modal sebuah perusahaan tidak akan bisa berdiri. Dengan adanya modal perusahaan dapat membangun sebuah bisnis dan menjalankan kegiatan operasionalnya. Sebuah perusahaan yang sukses merupakan perusahaan yang mampu mengelola sebuah modal menjadi laba. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2016).

Selain modal, perusahaan dapat menjalankan aktivitas bisnisnya melalui hutang (*Leverage*). Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri (Kasmir, 2017). Semakin tinggi rasio leverage maka akan semakin buruk bagi Kesehatan perusahaan. Perusahaan yang baik harus memiliki modal sendiri lebih besar dari pada hutangnya. Rasio Leverage dapat diukur dengan menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio (DER) merupakan Rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan (Kuncoro, 2016). Hubungan DER dan ROE telah diteliti oleh beberapa penelitian terdahulu. Diantaranya Penelitian yang dilakukan oleh Rizkiani & Priyanto (2022), Agustina, et. al (2021), Rachmasari et al (2021), Jessica et.al (2019), Hendawati (2017), Widasari dan Sulastri (2016), Jannati et al (2014) menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap ROE. Sedangkan Pratiwi (2021), Alpi (2018), Arista dan Topowijoyo (2017) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROE.

Perusahaan yang memiliki hutang tentunya harus dapat melunasi semua kewajibannya dengan baik, terutama adalah kewajiban lancar. Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2017). Rasio likuiditas dapat dihitung dengan *Current ratio*. *Current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2018). semakin tinggi nilai CR, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang mampu memenuhi seluruh kewajiban pendeknya dengan tepat waktu berarti kondisi perusahaan sedang dalam kondisi yang sehat, hal ini akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pratiwi, et. al (2021), Alpi (2018) menyatakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sedangkan Riskiani dan Priyanto (2022), Rachmasari, et.al (2021), Jessica, et.al (2019), Hendawati (2017) menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap ROE.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh leverage dan likuiditas terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkret, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan uji statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018).

Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa Efek Indonesia. Adapun sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut;

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode penelitian, yakni 2017-2021.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara rutin pada periode penelitian
3. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menyediakan data lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, yaitu data DER, CR dan ROE.

Berdasarkan metode purposive sampling yang telah dilakukan maka sampel dalam penelitian ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Nama-nama perusahaan sampel penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
2	PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
3	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
5	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
6	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
7	PT. Sekar Laut Tbk
8	PT. Sariguna Primatirta Tbk
9	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
10	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
11	PT. Mayora Indah Tbk.

12	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
13	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
14	PT. Akasha Wira International Tbk

Sumber; Website Bursa Efek Indonesia, data diolah

Tekhnik Analisis data

Tekhnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio dan analisis linear berganda.

Analisis Rasio

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, diantaranya; aktiva, modal dan pendapatan perusahaan (Sudana, 2011). Penelitian ini focus kepada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari modal yang dimiliki. Modal merupakan pondasi awal sebuah perusahaan berdiri. Modal harus dapat dikelola dengan baik agar menghasilkan laba. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan ROE.

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Agus, 2012). Rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut;

$$\text{Return On Assets (ROE)} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Leverage

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2018). Rasio ini mengukur seberapa besar jumlah utang dibandingkan dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang sehat akan memiliki jumlah modal yang lebih besar daripada hutang yang dimiliki. Rasio leverage dapat diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan Rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan (Kuncoro, 2016). Rumus untuk menghitung DER adalah sebagai berikut;

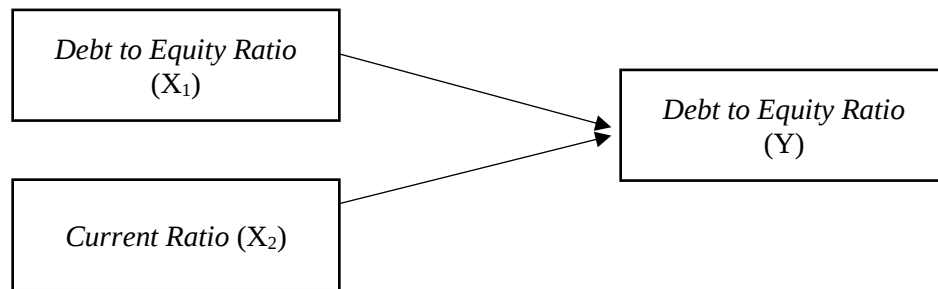
$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau utang-utang jangka pendeknya (Hartono, 2018). Rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Current Ratio*. *Current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang (Agnes, 2010). Rumus untuk menghitung current ratio adalah sebagai berikut;

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka konseptual penelitian ini adalah;



Gambar 1. Kerangka Konseptual
(Sumber; data diolah oleh peneliti)

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji statistic yang digunakan adalah regresi linear berganda. Adapun model analisis yang digunakan adalah sebagai berikut;

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan;

Y : ROE

a : Konstanta

b : Koefisien parameter

X₁ : DER

X₂ : CR

e : Standar eror

PEMBAHASAN

Penelitian ini metode regresi linear berganda diolah melalui aplikasi SPSS Ver. 25. Tingkat

signifikansi yang digunakan adalah 5%. Hal ini berarti, apabila nilai signifikansi menunjukkan angka $\leq 0,05$ maka variabel independent (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y). dan sebaliknya, apabila nilai signifikansi menunjukkan angka $\geq 0,05$ maka variabel independent (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y). Variabel X terdiri dari DER (X1) dan CR (X2) sedangkan variabel Y adalah ROE. Tabel 2 menyajikan hasil analisis regresi linear berganda secara parsial.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda secara Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	16,057	5,182		3,099
	DER	0,160	0,068	0,275	2,362
	CR	-0,010	0,010	-0,115	-0,986

a. Dependent Variable: ROE

Sumber; Output SPSS

Tabel 2 menjelaskan bahwa hasil analisis pengaruh DER terhadap ROE menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,021. Nilai signifikansi tersebut tidak lebih besar dari 0,05. Artinya, DER berpengaruh signifikan positif terhadap ROE.

Berdasarkan tabel 2, hubungan CR dan ROE memiliki nilai signifikansi sebesar 0,327. Nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05. Artinya CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Setelah dilakukan uji regresi linear berganda secara parsial, maka selanjutnya dilakukan uji regresi secara simultan. Tujuannya adalah agar mengetahui pengaruh DER dan CR secara bersama-sama terhadap ROE. Hasil pengujian regresi linear berganda secara simultan disajikan dalam tabel 3.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas. Rasio Leverage diukur dengan menggunakan DER. Sedangkan Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROE. DER merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan jumlah hutang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. semakin tinggi DER mengidentifikasikan bahwa hutang

yang dimiliki oleh perusahaan semakin tinggi.

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari modal yang dimiliki. Dengan kata lain, ROE mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan modal untuk dijadikan laba. Semakin tinggi ROE maka semakin baik pula kinerja suatu perusahaan. sebaliknya, semakin rendah ROE maka semakin rendah pula kinerja perusahaan.

Tingginya DER berpengaruh positif terhadap ROE. Semakin tinggi rasio DER akan mempengaruhi tingkat pendapatan bersih yang tersedia bagi pada pemegang saham. Tingginya DER menyebabkan tingginya pula ROE. Tingginya DER disebabkan karena perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman membeli bahan baku secara kredit. Hutang kepada kreditur yang telah bekerjasama dengan perusahaan sangat minim biaya. Sehingga meskipun Nilai DER tinggi namun dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan hutang yang dimiliki oleh perusahaan makanan dan minuman dapat dikelola dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rizkiani & Priyanto (2022), Agustina, et. al (2021), Rachmasari et al (2021), Jessica et.al (2019), Hendawati (2017), Widasari dan Sulastri (2016), Jannati et al (2014) menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap ROE.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Rasio likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Rasio* (CR) sedangkan profitabilitas diukur dengan ROE. CR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi CR maka semakin baik pula kondisi keuangan perusahaan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap ROE. Artinya, tinggi dan rendahnya CR tidak mempengaruhi ROE perusahaan manufaktur Sub sektor makanan dan minuman. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Riskiani dan Priyanto (2022), Rachmasari, et.al (2021), Jessica, et.al (2019), Hendawati (2017) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap ROE.

Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Leverage dan Likuiditas secara Bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas. Artinya secara Bersama-sama DER dan CR akan mempengaruhi ROE perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di

BEI. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi et. al (2021) dan Rizkiani & Priyanto (2022) yang menyatakan bahwa DER dan CR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROE.

SIMPULAN

Persaingan bisnis semakin tahun menjadi semakin ketat. Setiap perusahaan berbondong-bondong untuk mempertahankan kelangsungan hidup mereka ditengah-tengah sengitnya persaingan bisnis. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang terus berkembang. Hal ini dikarenakan setiap manusia membutuhkan makanan dan minuman. Meskipun demikian, perusahaan ini dituntut untuk meningkatkan kinerja keuangan agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan baik skala nasional maupun internasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio Leverage yang di wakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROE). Rasio Likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE). Sedangkan secara simultan DER dan CR secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROE.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. (2010). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Agus, Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Agustina, Silvira, dkk. (2021). Pengaruh DER terhadap ROE Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI 2015-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*. Vol. 1, No. 2, March 2021, pp. 419 – 429
- Alpi, M. Firza. Pengaruh Debt to Equity, Inventory Turnover, dan Current Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Sektor Farmasi yang BEI. Prosiding: *The National Conferences Management and Business*, 2018.
- Arista, Belananda Dwi, dan Topowijono. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB): Vol. 46, No. 1.
- Data Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> (diakses pada tanggal 20 Februari 2023).
- Drajad Kuncoro. (2016). *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono. (2018). *Buku Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hendawati, Henda. (2017). Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity. *Jurnal SIKAP*. Vol 1 no 2.

- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive*. Edition. Jakarta: Grasindo.
- Jannati, Irmadelia Dilla, dkk. (2014). Pengaruh Rasio Leverage terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2011). Malang: *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 8 No.2 Maret 2014.
- Jessica, Dkk. (2019). Pengaruh ITO, CR, DER, TATO dan WCTO Terhadap ROE Pada Perusahaan Aneka Industri Terdaftar Di BEI. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 04, No. 02 (2019): 43-56
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Mudrajad Kuncoro. (2016) *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Pratiwi, Julia Loviana. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management* Vol. 1, No. 2, March 2021, pp. 268 – 278.
- Rachmasari, Ira Husna dkk. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan. *Indonesian Journal of Economics and Management*. Vol. 1, No. 3, July 2021, pp. 597 – 605.
- Rizkiani, Nanda Rita dan Priyanto, Aria Aji. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Periode Tahun 2009-2018. *Jurnal ARASTIRMA*. VOL 2 NO 1. 2022. 122-130.
- Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. penerbit. Alfabeta, Bandung.
- Widasari, Ela dan Sulastri, Tuti. 2016. Pengaruh Debt To Assets Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*. Vol.4 No.1, (2016). 37-44.